



Teknik Komunikasi Persuasif: Studi Channel Youtube Munzalan TV Official “Allah Ajarkan Jalan Rezeki Berlipat Ganda!”

Ayu

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

E-mail korespondensi: ayug781@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik komunikasi persuasif yang digunakan Ustadz Luqmanul Hakim dalam ceramah di Channel YouTube Munzalan TV Official berjudul “Allah Ajarkan Jalan Rezeki Berlipat Ganda!” Penelitian menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui transkrip video ceramah yang kemudian dianalisis berdasarkan teori retorika Aristoteles meliputi *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemateri berhasil memadukan ketiga aspek tersebut secara harmonis: *ethos* tampak dari kredibilitas dan keteladanan dakwahnya, *pathos* muncul melalui sentuhan emosional dan bahasa akrab, sedangkan *logos* terlihat dari argumentasi logis yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Penerapan teknik persuasif ini menjadikan pesan dakwah tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif dan mendorong perubahan perilaku pemirsanya.

Kata kunci: komunikasi persuasif, Youtube, Aristoteles

ABSTRACT

*This study aims to analyze the persuasive communication techniques used by Ustadz Luqmanul Hakim in a lecture on the Munzalan TV Official YouTube Channel entitled "Allah Teaches the Way to Double Your Provisions!" The study uses a qualitative content analysis method with a descriptive approach. Data were obtained through lecture video transcripts which were then analyzed based on Aristotle's rhetorical theory including *ethos*, *pathos*, and *logos*. The results show that Ustadz Luqmanul Hakim combines these three aspects harmoniously: *ethos* is seen from the credibility and exemplary nature of his preaching, *pathos* appears through emotional touch and familiar language, while *logos* is seen from logical arguments sourced from the Qur'an and hadith. The application of this persuasive technique makes the preaching message not only informative, but also inspiring and encourages changes in audience behavior.*

Keywords: *persuasive communication, Youtube, Aristoteles*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar terhadap pola interaksi manusia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keagamaan. Sebelum terdapat kemajuan media digital, kegiatan dakwah dilaksanakan secara tradisional, seperti khutbah di masjid, ceramah di atas mimbar dan media cetak.¹ Kini, kegiatan dakwah dapat ditemukan di platform digital tanpa harus bertatap muka langsung, misalnya melalui media sosial, podcast, dan video streaming sehingga bersifat global dan tanpa terikat ruang dan waktu. Fenomena ini menandai era baru dalam penyebaran pesan agama yang lebih efektif dan terjangkau untuk berbagai kalangan.

Salah satu *platform* yang sering digunakan dan hampir semua kalangan mudah untuk mengakses adalah Youtube. Sebagai platform media berbagi video, Youtube menjadi yang paling berpotensi efektif dalam menyampaikan pesan agama dengan berbagai bentuk, misalnya ceramah, kajian, podcast, dan diskusi interaktif.²

Dari data yang telah disampaikan oleh Hootsuite dan We are Social, youtube menjadi yang paling banyak digunakan secara aktif oleh masyarakat Indonesia dengan 88% dari 160 juta penduduk.³ Menurut data, Indonesia berada di urutan pertama di negara Asia Tenggara dengan pengguna konten kreator terbesar terkisar 3.000 channel yang memiliki lebih dari 1 juta subscriber.⁴

Menurut Fadilah, platform Youtube memberikan peluang adanya komunikasi dua arah atau multi arah.⁵ Hal itu menjadikan adanya umpan balik dari pertanyaan yang disampaikan oleh penonton sehingga menciptakan suasana yang lebih interaktif dan intim.

Dalam konteks komunikasi Islam, pada hakikatnya dakwah merupakan proses penyampaian pesan dakwah yang memiliki tujuan untuk memberikan

¹ Ibnu Kasir, "Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern," *Jurnal An-Nasyr* 11, no. 1 (2024): 59.

² Al-Qurtuby, S. "Islamic Preaching and Online Da'wah in Indonesia." *International Journal of Cyber Criminology* 10, no. 1, (2016): 35-54.

³ Nala Prasasta, "Pengaruh Sosial Media Youtube terhadap Perilaku Literasi Siswa SMA Hutama," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2022): 68

⁴ "Singapura-Malaysia Minggir, Indonesia Jadi Raja Asia Tenggara | CNBC Indonesia," accessed Juni 10, 2025, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20250610151027-37-639752/singapura-malaysia-minggir-indonesia-jadi-raja-asia-tenggara>.

⁵ Nazilatul Laili, "Dakwah melalui Platform Youtube di Era Digital," *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 21, no. 2 (2023): 156

pemahaman sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu dakwah tidak hanya bersifat informatif namun juga persuasif tanpa ada unsur paksaan.⁶

Seorang da'I harus dapat melakukan improvisasi metode dakwah yang dapat menarik perhatian dan mengesankan sehingga audiens dapat mengerti, paham, dan yakin dari fakta yang telah disampaikan.⁷ Kesuksesan seorang pendakwah dilihat dari kelihaian komunikasi yang kreatif dan menarik sehingga dapat memiliki kredibilitas dalam jangka yang panjang.

Dalam ilmu komunikasi, persuasi berarti proses memengaruhi sikap, pandangan, dan perilaku seseorang melalui pesan yang disampaikan secara sadar. Aristoteles pencetus pertama ilmu retorika mengartikan retorika sebagai seni kemampuan untuk memberikan pemahaman sebagai indikator untuk mencapai tujuan persuasif, biasanya berbentuk pidato, tertulis, atau pesan. Terdapat 3 macam alat persuasi yang dapat diciptakan oleh komunikator, yakni karakter personal pembicara yang dapat membangun rasa kepercayaan pendengar (*ethos*), cara pembicara dalam menggerakkan emosi pendengar (*pathos*), dan pembuktian dari isi pidato yang disertai dengan argument persuasif sesuai dengan kondisi saat ini (*logos*).⁸

Salah satu channel Youtube yang menunjukkan adanya nilai Islam dengan penyesuaian perkembangan teknologi modern yaitu Munzalan TV. Channel ini merupakan bagian dari gerakan dakwah komunitas Masjid Kapal Munzalan di Pontianak yang dikenal dengan program Subuh Menggapai Keberkahan. Melalui program ini, Ustadz Luqmanul Hakim dan timnya menyampaikan ceramah dengan gaya bahasa yang lugas, relevan, dan inspiratif.

Menurut Alaika, retorika dakwah adalah kemampuan untuk menyampaikan ajaran Islam dengan gaya bahasa yang menarik, menyentuh, dan mampu menggerakkan emosi audiens.⁹ Jika retorika dipadukan dengan teknik persuasi yang kuat, maka pesan dakwah akan memiliki daya transformasi yang lebih besar. Oleh karena itu, memahami bagaimana teknik persuasi diterapkan dalam komunikasi Islam di media digital menjadi kunci penting dalam mengoptimalkan fungsi dakwah di era modern.

⁶ Abdullah, "Retorika dan Dakwah Islam," *Jurnal Dakwah* 10, no. 1 (2009): 126

⁷ Suharto, "Efektivitas Komunikasi Dakwah," *Al-Mishbah* 10, no 1. (2014): 40.

⁸ Basa Basi, *Retorika Seni Berbicara Aristoteles* (Yogyakarta: Basabasi, 2024)

⁹ Alaika, "Retorika Dakwah dalam Perspektif Tafsir al-Quran," *Jurnal Darussalami* 8, no. 1 (2016): 45-60

B. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis konten dakwah yang ada pada Channel Youtube Munzalan TV Official. Pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif untuk memahami subjek penelitian secara mendalam.¹⁰ Pendekatan deskriptif dapat menghasilkan perkataan orang secara tertulis maupun tidak tertulis, sikap yang diamati dan data dalam bentuk gambar, kata-kata, maupun perilaku. Menurut Eriyanto, analisis isi kualitatif digunakan untuk memahami makna dan pesan yang terdapat di dalam teks.¹¹

Objek penelitian merupakan keadaan yang menjelaskan atau menggambarkan situasi yang akan diteliti agar dapat mengetahui lebih dalam keadaan suatu penelitian.¹² Objek dalam penelitian ini adalah teknik persuasif dalam komunikasi Islam yang terdapat dalam Channel Youtube Munzalan TV. Sedangkan subjek dalam penelitian ini ada Ustadz Luqmanul Hakim sebagai komunikator dakwah.

Unit analisis penelitian ini adalah unit isi yang berbentuk video ceramah yang mengandur unsur teknik persuasif atau tema tertentu. Menurut Eriyanto, unit analisis berarti bagian isi yang perlu diamati, misalnya berupa kata, kalimat, potongan video, gambar, dan lainnya.¹³

C. Pembahasan

1. Profil Channel Youtube Munzalan TV

Masjid Kapal Munzalan merupakan masjid kecil yang terletak di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Secara antopologis, nama Kapal memiliki makna sebagai perjalanan atau penjelajahan yang dapat menghubungkan peradaban atau membuka dunia baru dengan keinginan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.¹⁴ Kalimantan Barat disebut sebagai provinsi seribu sungai sehingga kapal atau perahu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sebagai alat untuk mata

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)

¹¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011)

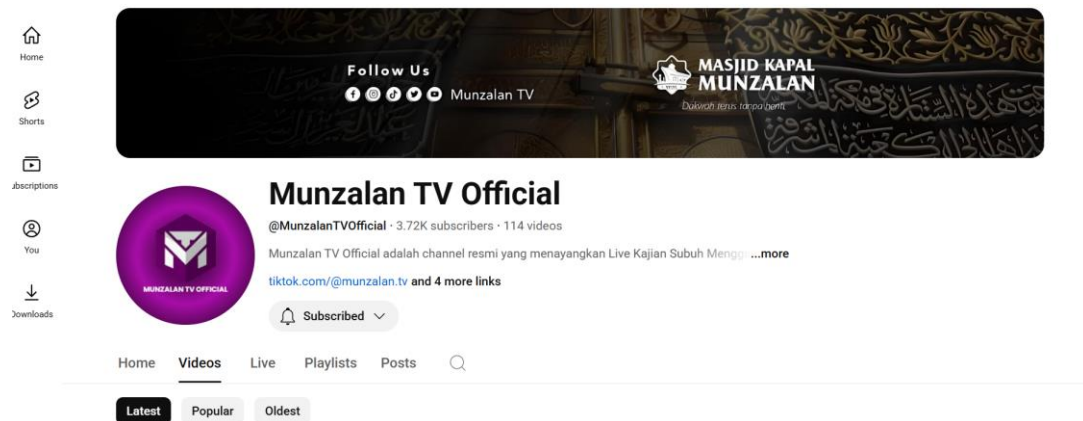
¹² Neng Siti, "Peran Sosial Media atas Perilaku Konsumtif Belanja," *Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (2023): 685.

¹³ Hendriyani, "Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam," *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no.1, (2013), 64.

¹⁴ Suhra Wardi, "Manajemen Masjid Kapal Munzalan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 7, no.1, (2025), 75

pencapaian.¹⁵ Sedangkan munzalan memiliki arti tempat singgah, berlabuh atau bahtera dakwah.

Gambar 1: Profil Kanal Munzalan TV



Sumber: *Youtube Munzalan TV Official*

Masjid Kapal Munzalan didirikan pada tahun 2012 oleh H. Muhammad Nur Hasan di Kubu Raya sebelum akhirnya di tahun 2013 diserahkan kepada KH. Luqmanulhakim sebagai penerus untuk mengelola masjid tersebut.¹⁶ Beliau juga menjadi pendiri dan pengasuh Pondok Masjid Munzalan Ashabul Yamin sebagai bentuk pemakmuran masjid dalam jangka waktu panjang. Dari masjid dan pondok tersebut, terdapat banyak lembaga amal yang mencakup pendidikan, sosial, dan usaha,¹⁷ seperti Gerakan Sedekah Akbar dan Gerakan Infaq Beras.

Munzalan TV berada di bawah naungan Baitul Maal Munzalan Indonesia yakni salah satu lembaga milik Masjid Kapal Munzalan. Munzalan TV sebagai sarana penyebaran pesan dakwah melalui media digital yang mengikuti arus perkembangan teknologi. Munzalan TV dapat diakses melalui Channel Youtube yang difasilitasi untuk dapat diakses oleh masyarakat lebih luas. Dengan program unggulannya seperti kajian Subuh Menggapai Keberkahan dan kajian fiqh, keluarga yang dibawakan oleh ustadz atau KH. Ustadz Luqmanul Hakim sendiri.

¹⁵ "Kalimantan Barat, Provinsi Seribu Sungai di Tanah Borneo | BeritaAlternatif," accessed Juni 29, 2022, <https://www.beritaalternatif.com/kalimantan-barat/>

¹⁶ <https://masjidkapalmunzalan.id/pendiri/>

¹⁷ <https://masjidkapalmunzalan.id/profil/>

2. Transkrip Teks Dakwah Ustadz Luqmanul Hakim di Youtube

Berikut transkrip teks dakwah dari salah satu video ceramah yang terdapat di channel Youtube Munzalan TV Official yang kedua berdasarkan jumlah penonton paling banyak serta tema dakwah yang menarik perhatian. Adapun struktur materi dakwah, yakni pembukaan, isi, dan penutup.

Gambar 2: Tangkapan Layar Obyek Penelitian



Sumber: Youtube Munzalan TV Official

Video dakwah dengan judul “Allah Ajarkan Jalan Rezeki Berlipat Ganda – Ini Caranya!” Video tersebut diunggah pada 9 Juli 2025 dengan penonton sebanyak 23,334 dan jumlah like sebanyak 743. Pembahasan dalam video ini mengenai cara mendapatkan rezeki yang dapat berlipat ganda.

a. Pembukaan

Ceramah dimulai dengan salam serta rasa syukur dan sholawat kepada nabi Muhammad kemudian dengan kalimat pernyataan sebagai bentuk untuk menarik perhatian dan penasaran

Pada menit ke 0.11: assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil alamin. Alhamdulillahilladzi binikmatihit tatimmush shihat, alhamdulillahilladzi hadana lihadza wama kunna linahtadiya laula an hadanallah. Asyhadu alla ilahaillallah wa asyhadu anna muhammadar rasulullah, allahumma sholli ala sayyidina muhammadin wa ala alihi sayyidina muhammad. Qala rabbishrohli sodri, wayassirli amri, wahlul uqdatan mi lisani yafqohu qouli, amma ba'du.

Menit 0.44: kita pikir mayoritas itu benar, ternyata mayoritas itu justru malah salah. Kita pikir yang mayoritas itulah yang harus diikuti, ternyata yang mayoritas itu harus diwaspadai. Sebagai besar tak beriman, sebagian besar tak bersyukur, sebagian besar gak tau terimakasih, sebagian besar justru menyesatkanmu di jalan Allah.

b. Isi

Berikut adalah isi dari ceramah Ustadz Luqmanul Hakim dengan durasi 1.15-Menit ke 1.15: Begitu kira-kira firman Allah di dalam al-Quran untuk mengingatkan kita supaya bisa waspada di hati terhadap apa yang kita lihat hari ini. Kebodohanmu adalah ketika kau meletakkan kebahagiaanmu di atas mulut orang lain. Jadi capek sekali abang akak kalau hidup kita tuh pakai penilaian orang, apa kata orang. Kayanye, katenye, ndak bise. Minimal jaga dirimu dan keluargamu, ngobrol sama istri, ngomong sama anak, "nak, cara hidup kita gini, standar hidup kita gini". Menjadi kaya itu wajib sebagai seorang muslim.

Menit ke 2.01: Tapi pengen terlihat kaya itu sakit jiwa. Inilah yang saya bilang kemarin, sumber daya alam itu akan mengikuti ketika sumber daya manusianya benar. Ini sumber daya alam, abang akak, itu akan muncul setelah sumber daya manusianya benar. Kita bangun subuh, bangun subuh nih kan, Allahumma paksain kan. Coba misalnya kalau dibebaskan, silekan abang akak besok katikaulan.com gitu. Besok bebas. Nda ade smk, ndak ade sholat subuh, ya pakai kesadaran aja gitu, kira-kira gimana? Ndak ade azan jam berape, qamat jam berape, pokoknya suke suke jak. Lagi mood sholat, lagi gak mood gak usah salah gitu. Gimane hidup tanpa aturan gitu? Allah bilang, walakin kadhabu faakhodznahum bima kanu yaksibun. Tapi sayangnya sebagian besar orang-orang itu mendustakan Allah dan para Rasulnya sehingga kami menyiksa mereka disebabkan apa yang selalu mereka kerjakan.

Menit ke 3.06: jadi yang bikin siksa itii datang atau teguran keras tu datang tuh bukan Allah yang usil gitu, ndak. Pancingannya tetap dari manusianya sendiri. Maka saya bilang sama kawan-kawan, kalau abang kakak menyadari sebuah kebenaran, misalnya kejujuran. Pegang kuat-kuat. Tak ape satu nilai. Afa amina ahlul qura ayyatiahum ba'suna bayatan wahum naimun. Jadi abang akak walaupun sedang tertidur itu ndak ada ancaman selamat. Awa amina di ayat 98-nya malah beda lagi. Awa amina ahlul quro

ayyatiahum ba'suna duha wahum ya'labun. Orang yang paling harus saya lawan di dunia ini adalah diri saya sendiri. Karena nafsu saya menyuruh saya berbuat sesuatu yang enak tapi itu ndakbaik.

Menit ke 4.05: Rubba syahwatin sa'atan aurat huznan thowilan. Berapa banyak hawa nafsu yang sebentar menghasilkan penyesalan yang selamanya, berkepanjangan. Ayo ikut ya. Afa amina ahlul qura ayyatiahum ba'suna bayatan wahum naimun. Ada teguran, ada siksa, ada ujian yang datang pas lagi tidur. Dan Allah bilang lagi di ayat 98-nya, Awa amina ahlul quro ayyatiahum ba'suna duha wahum ya'labun. Lagi main-main, lagi santai kawan gitu, tahu-tahu gempa. Lagi santai-santai, tahu-tahu tsunami, lagi ketawa-ketawa kakak kikik hahaha lagi banting kartu meninggal dunia jatuh pohon nimpa pas kepalanya.

Menit ke 5.11: afa amina naimun, awa amina ya'labun. Kenapa saya sering nyampaikan, istigfar, istigfar, istigfar, istigfar itu abang akak yang bikin kita selamat dari azab. Dan abang akak tahu dalam sebuah hadis baginda rasulullah mengatakan salah satu fadilahnya istigfar ini datangkan rezeki kan. Surah 71 ayat 12. Tapi sebelum masuk 12, masuk dulu dari ayat 10. Faqulurobbakum innahu kana ghoffaro, yursilissamaau alaikum midroro.

Menit ke 6.05: kalau kau beristigfar, Allah turunkan rezeki dari langit. Waumditkum, biamwalin wanin. Macam mana cara dapatkan rezeki dengan cara yang mudah-murah? Istigfar. Allah bilang apa? Dilipat gandakan harta. Allah gabilang rezeki. Kalau di 796 tadi Allah pakai kata-kata rezeki. Tapi ini spesifik Allah nyebutnya, yumdikum biamwalin. Malun, satu harta, malani, dua harta, amwal, harta-harta. Maka istigfar itu abang akak, salah satu fadilahnya melipat gandakan harta. Jadi kalau datang ke dukun untuk melipatgandakan harta itu salah. kalau mau dilipat gandakan hartamu. Istigfar. Allah yang bilang harta loh. Harta kadang juga saya mohon maaf, ya, mohon maaf kalau tersinggung. Banyak orang-orang hari ini kaya tapi pelit. Banyak duitnya memang. Tapi dia hanya naik level rupiahnya. Mental kayanya ndak terupgrade.

Menit ke 7.10: jadi walaupun sudah kaya tapi tetap mental miskin karena suka nerima. Abang akak kalau belum punya uang yang banyak minimal mentalnya harus kaya dulu. Aku bisa ngasih apa, aku bisa ngasih siapa. Itu cara berpikirnya. Karena banyak orang, abang akak, sudah naik finansialnya di atas karena pernah miskin tadi tuh. Jadi mental miskinnya dibawa-bawa,

mental miskin ini abang akak yang bikin nih. Kalah sudah naik kondisi finansialmu, donasimu, sedekahmu, infakmu harus naik juga. Dulu lewat kotak amal ngasih 100ribu tu sudah banyak. Sekarang malu dong ngasih kotak amal 100ribu minimal sejuta gitu. Setiap jumat, 4 jumat, 4 juta. Itu doa, bos.

Menit ke 7.58: Kakak-kakak yang perempuan jangan terlalu dominan jadi perempuan. Kau makmum. Kau perempuan, kau makmum dibelakang suami. Sampai hari kiamat kau tetap makmum. Kalau imammu salah, ada cara negornya. Subhanallah. Itu lagi salah tuh diajarkan cara negor yang salag. Pakai kalimat thayyibah. Gak bisa bilang, "woi, salah. Batal salatnya." Oke. Memang kau lebih cantik, mukamu lebih glowing, apalagi penghasilanmu lebih banyak, saldo rekening di tangan kau semua dah, istigfar dulu, salat taubah dlu, istiqamahkan, dan dawamkan. nanti lihat Allah lipat gandakann Maka saya bilang kalau abang, kakak, ayah, bunda pengen punya amalan yang singkat, pendek, sederhana, kayaknya, bahkan waktunya gak perlu berjam-jam, istigfarlah. Maka saya memilih istigfar ini jadi amalan andalan

c. Penutup

Penutup yang disampaikan dalam ceramah ini berisi doa serta harapan.

Menit ke 9.02: Dah begitu abang kakak hari ini. Mudah-mudahan Allah jaga kita, Allah lindungi kita, Allah bukakan pintu-pintu rezeki yang banyak, halal, berkah tanpa bermaksiat kepada Allah. Terima kasih banyak abang, kakak, ayah, bunda yang terus masih istikamah nonton SMK ini. Ya Allah, berterima kasih saya karena ada orang yang mau mendengarkan. Semoga abang kakak ini dimuliakan Allah, diangkat Allah derajatnya, dikasih rezeki yang banyak, berkah berlimpah, sehat dalam taat, sehat bermanfaat, dibukakan pintu rezeki yang halal, banyak, berkah. Yang belum punya jodoh, cepat dapat jodoh. Yang sudah dapat jodoh semoga jodohnya harmonis, sakinah, mawadah, warahmah. Yang sudah menikah, belum punya anak keturunan, segera punya anak keturunan. Yang hari ini belum pernah umrah, belum pernah haji, semoga bisa sampai ke Baitullah dengan cara-cara Allah. yang sudah pernah sampai bisa sampai lagi dengan cara-cara terbaik dari Allah. Dan mudah-mudahan kita semuanya istikamah, wafatnya husnul khatimah, alam barzakhnya indah, satu surga sama Rasulullah dan bisa berjumpa dengan Allah. Alfatihah.

Menit ke 10.08: Auzubillahiminasyaitanirrajim. Amin. Allahumma amin. Amin. Allahumma amin. Kabulkan doa-doa kami ya Allah. Siapa yang sedang sedih semoga Allah bahagiakan. Siapa yang sedang sempit semoga Allah lapangkan. Amin. Semoga siapapun yang sedang kesusahan, ada yang sedang banjir ini ya, Bang Akak ya, di beberapa daerah sedang banjir, teman-teman Paskas Rescue lagi pada bergerak. Mohon doanya Abang Akak semoga segera surut banjirnya. Yang sedang dalam musibah atau bencana semoga Allah cepat selesaikan. Dikasih jalan keluar, dikasih pintu-pintu kebaikan dan pintu-pintu solusi dari Allah dengan cara-cara terbaik. Kita tutup dengan hamdalah. alhamdulillahirabbil alamin. Subhanakallahumma wabihamdika ashadu alla ilaha illa anta astagfiruka waatubu ilaik. Doakan saya bang kakak. Doakan keluarga saya. Doakan istri saya. Doakan anak-anak saya. Mama, wawa ya, ibu dan juga semua keluarga besar Masjid Kapal Munzalan. Semoga selalu dalam lindungan dan kasih sayang Allah. Barakallah fikum. Berkah selalu. Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

3. Teknik Komunikasi Persuasif Pemateri

Dalam ceramah dengan judul Allah Ajarkan Jalan Rezeki Berlipat Ganda, Ustadz Luqmanul Hakim memadukan gaya komunikasi antara spiritual, logika, dan emosi dengan seimbang. Hasil analisa video ceramah tersebut berisi tiga komponen teknik persuasif oleh Aristoteles, yakni *ethos*, *pathos* dan *logos* sehingga dapat menggerakkan hati audiens untuk berubah menjadi lebih baik sesuai dengan aturan agama Islam.¹⁸

a. Ethos (Kredibilitas Komunikator)

Komunikasi persuasif dalam Islam, ethos berarti kredibilitas atau karakter yang dimiliki oleh seorang komunikator supaya audiens yakin terhadap pesan yang disampaikan. Ustadz Luqmanul Hakim menunjukkan kredibilitasnya dengan bahasa komunikasi yang santai namun lugas, penggunaan dalil hadis dan al-Quran sebagai pedoman pesan yang disampaikan.

Pada bagian pembukaan di menit ke 0.11, ustadz Luqmanul hakim membuka ceramah dengan salam, hamdalah, sholawat sehingga

¹⁸ Diah Titi, "Prinsip dan Etika Komunikasi Dakwah," *Jurnal Komunikasi dan Media* 2, no. 2 (2023): 193

menampilkan citra dirinya sebagai sosok yang religius dan menghormati ajaran Islam. Adapun kalimat yang diutarakan sebagai bentuk pernyataan namun melatih pola pikir audiens untuk kritis (*ethos intelektual*).

“kita pikir mayoritas itu benar, ternyata mayoritas itu justru malah salah. Kita pikir yang mayoritas itulah yang harus diikuti, ternyata yang mayoritas itu harus di waspadai. Sebagai besar tak beriman, sebagian besar tak bersyukur, sebagian besar gak tau terimakasih, sebagian besar justru menyesatkanmu di jalan Allah”

Adapun *ethos moral* yang disampaikan oleh Ustadz Luqmanul Hakim melalui gaya bahasa yang santai yakni menyebut audiens dengan abang-akak/kakak. Hal tersebut menciptakan kedekatan emosional dan rasa hormat antara penceramah dengan audiens. Indikator keberhasilan *ethos dakwah* ketika gaya komunikasi menjadi sebab audiens merasa dihargai, bukan digurui.¹⁹

Penyampaian kutipan ayat al-Quran surah Nuh ayat 10-12 menjadi penunjuk otoritasnya sebagai komunikator dakwah yang berilmu. Penggunaan ayat yang relevan²⁰ sebagai bentuk adanya keilmuan dan keagamaan yang bergandengan. Bahwa nasihat diperoleh dari wahyu, bukan sekadar opini. Seperti di menit 5.11: “*Faqlurobbakum innahu kana ghoffaro, yursilissamaau alaikum midroro*”

b. *Phatos* (Menyentuh Hati)

Pathos dalam komunikasi persuasif berarti kemampuan pembicara untuk membangkitkan emosi dari pendengar. Dalam konteks dakwah, elemen ini sangat penting untuk menyentuh hati audiens agar mereka tidak hanya memahami pesan yang disampaikan, tetapi juga dekat secara emosional.²¹

Dalam ceramahnya, ustadz Luqmanul Hakim menggunakan teknik emosional sebagai bentuk upaya untuk membangkitkan semangat audiens,

¹⁹ Abdullah, “Retorika dan Dakwah Islam,” *Jurnal Dakwah* 10, no. 1 (2009): 128

²⁰ Paling tidak memiliki otoritas berdasarkan riwayat pendidikan, dan suatu ayat tidak dipaksakan. Muhamad, Muhamad. "Divine Meritocracy and Social Trials:: An Interdisciplinary Exegesis of Surah Al-An 'ām, Verse 165." *YAHADIFA: Jurnal Akademik Humaniora Diskursus Interdisiplin Fundamental Agama* 1.1 (2025): 56-74, menyatakan bahwa ayat yang digunakan membuahkan pemahaman teologis yang hidup dan aplikatif, yang menjembatani nilai-nilai ilahi dengan tantangan sosial di setiap zaman.

²¹ Bonaraja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)

humor yang sederhana, intonasi yang bervariasi, dan contoh dari kehidupan yang relevan dan mudah dipahami. Pada menit 1.15,

“Kebodohanmu adalah ketika kau meletakkan kebahagiaanmu di atas mulut orang lain. Jadi capek sekali abang akak kalau hidup kita tuh pakai penilaian orang, apa kata orang.”

Penyataan ini menyentuh aspek psikologis audiens. Gaya bahasa yang digunakan yaitu konfrontatif namun tetap ramah sebagai bentuk menyadarkan diri. Penggunaan bahasa melayu abang-akak adalah bahasa sehari-hari di Kalimantan Barat yang dapat menciptakan kedekatan emosional.

Adapun humor yang dapat memperkuat ikatan emosional, misalnya ketika memberi nasihat kepada audiens perempuan. Pada menit ke 7.58,

“Kau perempuan, kau makmum dibelakang suami. Sampai hari kiamat kau tetap makmum. Kalau imammu salah, ada cara negornya. Subhanallah. Itu lagi salah tuh diajarkan cara menegur yang salah. Pakai kalimat thayyibah. Gak bisa bilang, “woi, salah. Batal salatnya.” Oke. Memang kau lebih cantik, mukamu lebih glowing, apalagi penghasilanmu lebih banyak, saldo rekening di tangan kau semua dah, istigfar dulu, salat taubah dlu, istiqamahkan, dan dawamkan.”

Penyataan beliau menimbulkan tawa dan rasa kedekatan, namun juga bisa menyentuh nilai moral yang ada dalam hubungan keluarga. Menurut teori persuasi Elaboration Likelihood, pendekatan emosional seperti ini adalah bagian jalur yang efektif untuk membuat audiens tergerak.²²

Selanjutnya, unsur emosional keagamaan terlihat sangat jelas dalam menit 9.02 saat Ustadz Luqmanul Hakim menyelesaikan ceramahnya dengan doa panjang yang dipenuhi harapan serta kasih sayang. Doa ini bukan sekadar ritus spiritual, namun juga merupakan cara untuk memperkuat emosional terkait pesan-pesan sebelumnya.

“Mudah-mudahan Allah jaga kita, Allah lindungi kita, Allah bukakan pintu-pintu rezeki yang banyak, halal, berkah tanpa bermaksiat kepada Allah”

Pilihan nada dan kata-katanya menciptakan atmosfer yang mengharukan, menenangkan, dan sekaligus menginspirasi audiens agar

²² Petty, Caciopo, *The Elaboration Likelihood Model of Persuasion*, (1986)

lebih dekat dengan Allah. Dari sudut pandang retorik, bagian ini memperkuat kemampuan emosional dalam dakwah, yang merupakan kecakapan seorang dai dalam menyentuh perasaan masyarakat.

c. *Logos* (Pendekatan Rasional)

Logos berarti struktur argumentasi yang digunakan oleh seorang komunikator dalam menyampaikan pesan. Ustadz Luqmanul Hakim menunjukkan kemampuan rasional yang saling berhubungan antara dalil hadis, al-Quran, dan nalar relevan dalam kehidupan.

Pada menit 2.01, beliau menyampaikan argumentasi mengenai aturan hidup dengan akibat apabila mengabaikan aturan Allah

“Gimana hidup tanpa aturan gitu? Allah bilang, walakin kadhabu faakhodznahum bima kanu yaksibun. Tapi sayangnya sebagian besar orang-orang itu mendustakan Allah dan para Rasulnya sehingga kami menyiksa mereka disebabkan apa yang selalu mereka kerjakan.”

Logika yang dibangun adalah hubungan sebab-akibat moral: individu yang mengabaikan kebenaran akan menghadapi konsekuensi atas tindakan mereka. Kerangka argumen ini efektif karena didasarkan pada bukti (dalil religius) dan pengalaman nyata (bukti empiris).

Selain itu argumentasi rasional mengenai hubungan moralitas dan kemakmuran pada menit 2.01, “sumber daya alam itu akan mengikuti ketika sumber daya manusianya benar.”

Pernyataan ini juga mengandung pola berpikir kausal (sebab-akibat) yang logis, bahwa bangsa tidak hanya bergantung pada sumber daya alam saja, melainkan moralitas sumber daya manusianya.

Adapun beliau mengaitkan kegiatan istigfar dengan rezeki yang dilipatgandakan, menit ke 5.11,

“kalau kau beristigfar, Allah turunkan rezeki dari langit. Waumditkum, biamwalin wanin. Macam mana cara dapatkan rezeki dengan cara yang mudah-murah? Istigfar. Allah bilang apa? Dilipat gandakan harta.”

Pernyataan ini mencerminkan cara argumentasi yang deduktif: dimulai dari premis utama yaitu ayat Al-Qur'an dan mengarah ke kesimpulan praktik yakni premis minor atau istigfar meningkatkan rezeki). Pendekatan

ini sejalan dengan prinsip logos dalam dakwah, yaitu menumbuhkan pemahaman melalui argumen yang bersumber dari wahyu dan logika.²³

Ustadz Luqmanul Hakiim juga menggunakan contoh yang dapat mendukung logikanya, seperti pentingnya mental kaya dan kebiasaan dalam berbagi, pada menit ke 7.10,

“jadi walaupun sudah kaya tapi tetap mental miskin karena suka nerima. Abang akak kalau belum punya uang yang banyak minimal mentalnya harus kaya dulu. Aku bisa ngasih apa, aku bisa ngasih siapa. Itu cara berpikirnya.”

Pernyataan di atas merupakan contoh dari logos moral-sosial yang menghubungkan tindakan dengan nilai spiritual serta dampak yang nyata. Dengan penggunaan bahasa yang sederhana tetapi kaya makna, beliau menegaskan bahwa amal dan keikhlasan memiliki hubungan positif dengan kelimpahan rezeki.

Menurut Effendy metode komunikasi persuasif berhasil apabila dapat menunjukkan keseimbangan antara pathos (perasaan) dan logos (logika).²⁴ Dalam ceramah ini, keseimbangan tersebut terlihat jelas: setiap ajakan yang penuh emosi selalu disertai dengan alasan logis dan religius yang menambah kepercayaan terhadap pesan.

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Channel Youtube Munzalan TV Official dengan Ustadz Luqmanul Hakim sebagai seorang da'I dapat diketahui menggunakan teknik persuasif, antara lain ethos, pathos, dan logos dalam menyampaikan proses menyampaikan pesan dakwah dengan efektif. Dari segi ethos, Ustadz Luqmanul Hakim memiliki citra sebagai seorang pendakwah yang memiliki otoritas, pengetahuan, dan moralitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari cara ia menggunakan bahasa yang sopan tetapi tegas, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis, dan penutupan doa yang menunjukkan sikap rendah hati dan ketulusan dalam berdakwah. Kredibilitas yang dimilikinya semakin kokoh karena ketekunan dalam menghubungkan ajaran agama dengan kenyataan kehidupan umat, khususnya dalam ranah ekonomi dan rezeki.

²³ Alaika, “Retorika Dakwah dalam Perspektif Tafsir al-Quran,” *Jurnal Darussalami* 8, no. 1 (2016): 45-60

²⁴ Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

Pada segi pathos, ceramah ini berhasil menyentuh perasaan audiens melalui pilihan bahasa yang sederhana, alur yang naratif, serta sisipan humor ringan yang sering muncul di kalangan masyarakat Pontianak. Ustadz Luqmanul Hakim sering memakai sapaan akrab seperti “abang akak” yang menciptakan keakraban emosional antara da'i dan para jamaah. Selain itu, ungkapan-ungkapan reflektif seperti “mental miskin meski sudah kaya” atau “rezeki itu datang lewat istigfar” mampu menyentuh hati pendengar untuk merenungkan diri dan memperbaiki hubungan spiritual dengan Allah SWT.

Selanjutnya dari segi logos, penyampaian pesan dakwah dilakukan dengan argumentasi yang rasional dan sistematis. Ustadz Luqmanul Hakim merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an (seperti QS. Nuh: 10-12) sebagai landasan yang logis untuk menjelaskan hubungan antara istigfar dan rezeki. Ia juga menghubungkan konsep yang bersifat spiritual dengan fenomena sosial dan ekonomi secara logis, contohnya pentingnya mengembangkan mental kaya sebelum mencapai kekayaan finansial. Dengan cara ini, pendengar tidak hanya diyakini melalui emosi, tetapi juga logika yang meyakinkan. Dengan gaya berkomunikasi yang khas, yang ringan, akrab, dan bermakna, Munzalan TV berhasil memberikan dakwah digital yang tidak hanya informatif namun juga transformasional yaitu mendorong audiens untuk meningkatkan diri, memperkuat iman, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Temuan penelitian terhadap ceramah pada salah satu video Ustadz Luqmanul Hakim menunjukkan bahwa suksesnya komunikasi persuasif dalam dakwah Islam sangat tergantung pada keseimbangan antara *ethos* (kredibilitas), *pathos* (perasaan), dan *logos* (rasionalitas). Pemateri berhasil memadukan ketiga elemen ini dengan seimbang sehingga pesan dakwah mengenai relevansi istigfar sebagai cara untuk memperoleh rezeki berlipat ganda tidak hanya dipahami secara gamblang, tetapi juga secara spiritual oleh audiens.

E. Daftar Pustaka

- Abdullah. 2009. "Retorika dan Dakwah Islam." *Jurnal Dakwah* 10, no. 1: 126–128.
- Alaika, N. 2016. "Retorika Dakwah dalam Perspektif Tafsir al-Qur'an." *Jurnal Darussalam* 8, no. 1: 45–60.
- Al-Qurtuby, S. 2016. "Islamic Preaching and Online Da'wah in Indonesia." *International Journal of Cyber Criminology* 10, no. 1: 35–54.
- Basa Basi. 2024. *Retorika Seni Berbicara Aristoteles*. Yogyakarta: Basabasi.
- Bonaraja. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- CNBC Indonesia. 2025. "Singapura-Malaysia Minggir, Indonesia Jadi Raja Asia Tenggara." *CNBC Indonesia*, 10 Juni 2025. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20250610151027-37-639752/singapura-malaysia-minggir-indonesia-jadi-raja-asia-tenggara>
- Diah, T. 2023. "Prinsip dan Etika Komunikasi Dakwah." *Jurnal Komunikasi dan Media* 2, no. 2: 193.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Hendriyani. 2013. "Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 1: 64.
- Ibnu Kasir. 2024. "Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern." *Jurnal An-Nasyr* 11, no. 1: 59.
- Laili, Nazilatul. 2023. "Dakwah melalui Platform YouTube di Era Digital." *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 21, no. 2: 156.
- Masjid Kapal Munzalan. n.d. "Pendiri Masjid Kapal Munzalan." Diakses dari <https://masjidkapalmunzalan.id/pendiri/>.
- Masjid Kapal Munzalan. n.d. "Profil Masjid Kapal Munzalan." Diakses dari <https://masjidkapalmunzalan.id/profil/>.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, Muhamad. "Divine Meritocracy and Social Trials:: An Interdisciplinary Exegesis of Surah Al-An 'ām, Verse 165." *YAH DIFA: Jurnal Akademik Humaniora Diskursus Interdisiplin Fundamental Agama* 1.1 (2025): 56-74.
- Nala Prasasta. 2022. "Pengaruh Sosial Media YouTube terhadap Perilaku Literasi Siswa SMA Hutama." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1: 68.

- Neng Siti. 2023. "Peran Sosial Media atas Perilaku Konsumtif Belanja." *Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3: 685.
- Petty, Richard E., dan John T. Cacioppo. 1986. *The Elaboration Likelihood Model of Persuasion*. New York: Academic Press.
- Suharto. 2014. "Efektivitas Komunikasi Dakwah." *Al-Mishbah* 10, no. 1: 40.
- Suhra, Wardi. 2025. "Manajemen Masjid Kapal Munzalan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 7, no. 1: 75
- BeritaAlternatif. 2022. "Kalimantan Barat, Provinsi Seribu Sungai di Tanah Borneo." *BeritaAlternatif*, 29 Juni 2022. Diakses dari <https://www.beritaalternatif.com/kalimantan-barat/>.